

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) untuk mengetahui seberapa baik performansi perusahaan pada divisi *plan*, *source*, *deliver*, *return*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan CV. Anugerah Jaya Mandiri memiliki kinerja dengan skor yang fluktuatif, nilai agregasi rata-rata kinerja perusahaan satu semester adalah 73,44%, hal ini menunjukkan performansi perusahaan berada di skala cukup karena berada dikisaran 60-79.
2. Dari 5 divisi, divisi yang telah memiliki kinerja yang cukup mengacu pada skor dimensi masing-masing variabel adalah divisi *plan*, *source*, dan *make*, hal ini dikarenakan mayoritas skor performa pada divisi tersebut berada diatas 70.
3. Divisi *deliver* dan *return* memerlukan perbaikan lagi pada dimensi *redelivery lead time* dan sangat perlu diperhentikan pada dimensi *return of product*, hal ini mengacu pada skor performansi *return of product* yang termasuk berada pada kategori buruk.

5.2 Saran

Saran yang diberikan adalah saran untuk memperbaiki indikator pada level tiga karena perbaikan kinerja pada level tiga lebih mendetail sehingga secara otomatis akan

memperbaiki kinerja level satu dan dua. Beberapa saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Mengacu pada masih adanya ketidaksesuaian kuantitas *material* yang di *supply* oleh *supplier* kepada perusahaan menjadi dasar peneliti untuk perusahaan agar mencoba melakukan kegiatan rutin pertemuan rutin yang harus dilakukan pihak perusahaan dengan supplier dan diberikan contoh usulan rekomendasi pembuatan daftar spesifikasi bahan baku sesuai dengan perusahaan untuk digunakan pedoman pada supplier. Dari hasil evaluasi kinerja supplier, maka juga akan diusulkan untuk memilih supplier bahan baku yang tepat dengan pertimbangan beberapa faktor yang ada.
2. Peneliti juga menyarankan perusahaan untuk melakukan *staff development performance* pada berbagai divisi, khususnya pada divisi *plan*, *make*, dan *return*. Hal ini mengacu pada skor penilaian dan hasil wawancara peneliti terhadap MSDM perusahaan.
3. Mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan Manajer SDM, *return of product* terjadi karena adanya ketidak sinkronan informasi dan konsep antara divisi *plan* dengan divisi *return*, hal ini menjadi dasar bagi peneliti menyarankan perlunya *developing skill* dan perekatan relasi antara kedua divisi yang sangat berhubungan itu untuk melakukan peningkatan koordinasi, hal ini akan berguna dalam upaya mengurangi *miss* informasi sehingga kuantitas *return of product* dapat diminimalisir.